



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 03 November 2016

Halaman: 13

APK Pilkada Yogyakarta Belum Terpasang

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta pekan ini tengah menyiapkan Alat Peraga Kampanye (APK) bagi dua pasangan calon (paslon) Pilkada setempat. APK ini belum ada yang terpasang meski masa kampanye sudah berjalan sepekan terakhir.

"Kami tinggal menunggu cetak, kemarin materinya baru kita susun dan kita sosialisasikan dengan masing-masing paslon," ujar Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, Rabu (2/11).

Sesuai peraturan, KPU memang memfasilitasi pemasangan APK para paslon Pilkada Kota Yogyakarta yang akan diikuti dua paslon yaitu nomor urut 1 pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli dan nomor urut 2 pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi.

Menurutnya, jumlah APK yang difasilitasi KPU dibatasi. Untuk jenis baliho hanya lima unit yang masing-masing akan dipasang di Terban, Semaki, Badran, Tamansari dan Umbulharjo. Sedangkan jenis spanduk 90 unit yang akan dipasang pada tiap kelurahan masing-masing dua unit. Sedangkan umbul-umbul 118 unit yang akan dipasang dua unit di tiap kelurahan dan dua unit di tiap kecamatan.

Selain itu, kata dia, setiap paslon juga masih diperbolehkan menambah jumlah APK. Tetapi penambahan tersebut hanya diperbolehkan maksimal 150 persen dari yang sudah dipasang KPU. "Materi dan besarannya juga harus sama. Jika tidak sesuai, bisa ditertibkan," katanya.

Terpisah, Ketua Tim Kampanye raslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Muh Sofyan mengatakan masa kampanye masih cukup panjang sehingga pihaknya tidak keberatan APK belum dipasang di awal tahapan kampanye oleh KPU. "Waktunya masihnya cukup lama dan kita intensif menyapa langsung masyarakat," ujarnya. Sementara Ketua Tim Kampanye Paslon Imam Priyono-Achmad Fadli, Danang Rudiartmoko juga mengatakan hal yang sama. Menurutnya, pihaknya tidak akan mendesak KPU untuk segera memasang APK. Diakuinya, proses pencetakan APK sedikit terlambat lantaran harus ada persetujuan dengan paslon.

"Paslon kami aktif turun ke masyarakat, sehingga belum adanya APK tidak akan berpengaruh signifikan," ujarnya.

Sebelumnya, Pemkot Yogyakarta mengeluarkan Peraturan Wali Kota (perwal) Nomor 89 Tahun 2016 tentang Pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK) dan Penyebaran Bahan Kampanye Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta 2017. Berdasarkan perwal tersebut, APK dan bahan kampanye tidak boleh dipasang di tujuh ruas jalan protokol dan empat bangunan budaya di Kota Yogyakarta.

Tujuh ruas jalan protokol tersebut adalah Jalan Laksda Adi Sutjipto, Jalan Urip Sumohardjo, Jalan Jenderal Soedirman, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Margo Mulyo, Jalan Malioboro, dan Jalan Margo Utomo. Selain tujuh jalan protokol dan empat bangunan, APK dan bahan kampanye juga dilarang dipasang di Alun-alun Utara dan Selatan Kraton Yogyakarta. Larangan tempat lainnya adalah tempat umum, seperti sekolah, tempat ibadah, puskesmas, dan perguruan tinggi. Jembatan, badan jalan, tiang bendera milik pemerintah, dan tiang rambu lalu lintas juga tidak diperkenankan untuk pemasangan APK. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005